

## ABSTRAK

Kamila Resti Vika (1172100032): “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Permainan Tradisional Ular Naga (Penelitian Pada Kelompok B di RA Mu’awanah Tasikmalaya)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa permainan tradisional berangsur-angsur menghilang karena tidak banyak orang yang bermain permainan tersebut. Bahkan di sekolah permainan tradisional mulai ditinggalkan, dan beralih ke bermain puzzle, ayunan, seluncuran, dan lain-lain. Dalam kegiatan pembelajaran sudah tidak menggunakan permainan tradisional seperti ular naga, engklek, lompat tali dan lain-lain. Di pihak lain, kecerdasan kinestetik belum berkembang dengan optimal karena media yang digunakan membuat anak cepat bosan, pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang bervariasi sehingga anak merasa kurang tertarik terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui: (1) Kecerdasan kinestetik anak sebelum diterapkan permainan tradisional ular naga; (2) Proses diterapkannya permainan tradisioanal ular naga untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak pada setiap siklus. (3) Kecerdasan kinestetik anak setelah diterapkan permainan tradisional ular naga di kelompok B RA Mu’awanah Tasikmalaya pada seluruh siklus.

Penelitian ini didasarkan pada suatu pemikiran bahwa faktor yang mempengaruhi kecerdasan kinestetik salah satunya melalui permainan tradisional ular naga. Maka hipotesis yang diajukan adalah melalui permainan tradisional diduga kecerdasan kinestetik anak pada kelompok B di RA Mu’awanah Tasikmalaya dapat meningkat.

Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus meliputi 4 tahapan berulang yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan datanya diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun respondennya adalah kelompok B RA Mu’awanah Tasikmalaya sebanyak 13 anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kecerdasan kinestetik anak sebelum diterapkan permainan tradisional ular naga diperoleh nilai rata-rata sebesar 53,08 dengan kriteria kurang; 2) Persentase aktivitas guru menunjukkan peningkatan, yaitu pada siklus I sebesar 78% dan dengan kriteria baik, dan pada siklus II sebesar 92,5 % dengan kriteria sangat baik. Demikian pula halnya aktivitas anak menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Siklus I sebesar 71% dengan kriteria baik. dan siklus II persentasenya sebesar 91,5 % dengan kriteria sangat baik; 3) Kecerdasan kinestetik anak setelah diterapkan permainan tradisional ular naga di kelompok B RA Mu’awanah Tasikmalaya pada seluruh siklus yaitu mengalami peningkatan yang signifikan. Siklus I diperoleh nilai rata-rata 57,54 dengan kriteria kurang. Sedangkan siklus II diperoleh nilai rata-rata 77,69 dengan kriteria baik. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, artinya permainan tradisional ular naga terbukti dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di Kelompok B RA Mu’awanah Tasikmalaya.